



Transformasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas menjadi Artikel Berkualitas dan Strategi Publikasi bagi Mahasiswa PPG

***Syaharuddin, Intan Dwi Hastuti, Vera Mandailina, Zulkarnain, Nanang Rahman, Muhammad Nizaar**

Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83115

*Corresponding Author e-mail: syaharuddin.ntb@gmail.com

Diterima: Januari 2026; Direvisi: Januari 2026; Diterbitkan: Mei 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu mahasiswa Program Profesi Guru (PPG) Universitas Muhammadiyah Mataram dalam mengubah hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi artikel ilmiah berkualitas serta membekali mereka dengan strategi publikasi yang tepat. Kegiatan ini melibatkan 19 mahasiswa sebagai mitra utama dengan pendekatan praktik langsung dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI), khususnya ChatGPT. Pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan penyusunan struktur artikel, strategi memilih target jurnal, dan praktik penggunaan AI dalam penulisan ilmiah. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test berupa angket skala Likert dan observasi langsung. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan skor pre-test dan post-test yang diperoleh dari angket skala Likert serta didukung oleh hasil observasi selama kegiatan berlangsung. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan kompetensi peserta dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 61,84 meningkat menjadi 91,44 pada post-test. Peningkatan tersebut mencerminkan perbaikan kemampuan peserta dalam memahami sistematika penulisan artikel ilmiah serta memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu penulisan secara efisien. Kebaruan kegiatan ini terletak pada integrasi ChatGPT sebagai assistive tool dalam pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis PTK, yang masih jarang diterapkan secara sistematis dalam program PPG. Disarankan agar program serupa dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan fokus pada pendampingan penyuntingan naskah dan penguatan keterampilan penggunaan teknologi AI dalam penulisan ilmiah. Kegiatan ini diharapkan menjadi bekal berharga bagi mahasiswa PPG dalam mengembangkan karier sebagai pendidik profesional.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas; Artikel Ilmiah; Mahasiswa PPG; Strategi Publikasi; Kecerdasan Buatan.

Transforming Classroom Action Research Results into Quality Articles and Publication Strategies for PPG Students

Abstract

This community service activity aims to assist students of the Teacher Professional Program (PPG) at Muhammadiyah University Mataram in transforming their Classroom Action Research (PTK) results into high-quality scientific articles and equipping them with appropriate publication strategies. This activity involved 19 students as key partners with a hands-on approach and the use of artificial intelligence (AI) technology, specifically ChatGPT. The activity included training on article structure, strategies for selecting target journals, and the use of AI in scientific writing. Evaluation was conducted through pre-tests and post-tests in the form of Likert scale questionnaires and direct observation. The analysis results showed a significant increase in participants' competence, with an average pre-test score of 61.84 increasing to 91.44 on the post-test. All competency indicators, both in article structure development and AI utilization, showed a significant improvement. This activity proved to be effective in improving students' scientific writing skills and encouraging them to actively contribute to the world of education through publications. It is recommended that similar programs be implemented on an ongoing basis, with a focus on manuscript editing assistance and strengthening skills in the use of AI technology in scientific writing. This activity is expected to be valuable preparation for PPG students in developing their careers as professional educators.

Keywords: Classroom Action Research; Scientific Articles; PPG Students; Publication Strategies; Artificial Intelligence.

How to Cite: Syaharuddin, S., Hastuti, I. D., Mandailina, V., Zulkarnain, Z., Rahman, N., & Nizaar, M. (2026). Transformasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas menjadi Artikel Berkualitas dan Strategi Publikasi bagi Mahasiswa PPG. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 8(2), 137-145. <https://doi.org/10.36312/bpb3qq24>



PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu jenis penelitian yang sangat penting di bidang pendidikan, terutama bagi para guru dan calon guru. Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) diharapkan mampu mengenali permasalahan pembelajaran di kelas, merancang solusi, serta menilai hasil dari tindakan yang dilakukan melalui PTK (Sudrajat et al., 2023). Tujuan dari kegiatan ini bukan hanya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk melatih kemampuan berpikir reflektif dan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengambil keputusan berdasarkan data. Sayangnya, hasil dari PTK sering kali hanya sampai pada bentuk laporan akademik dan belum banyak dimanfaatkan untuk memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan secara luas (Rustiyarso & Wijaya, 2021).

Mengubah hasil PTK menjadi artikel ilmiah yang bisa dipublikasikan adalah langkah penting untuk menyebarkan pengetahuan dan praktik baik di dunia pendidikan. Untuk melakukannya, dibutuhkan kemampuan akademik seperti memahami struktur penulisan, menggunakan bahasa ilmiah, serta menyampaikan argumen dan hasil penelitian dengan tepat (Darmawati, 2023). Oleh karena itu, mahasiswa PPG perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah dari hasil PTK, agar karya mereka bisa memberikan manfaat tidak hanya di kelas, tetapi juga dalam perkembangan ilmu pendidikan secara umum (Harjono & Kristin, 2021; Sofyan et al., 2019). Perkembangan teknologi kecerdasan buatan, khususnya Artificial Intelligence (AI) berbasis model bahasa seperti ChatGPT, membuka peluang baru dalam mendukung proses penulisan ilmiah, mulai dari pengembangan ide, penyusunan kerangka tulisan, hingga penyuntingan bahasa akademik. Dalam konteks pendidikan, ChatGPT diposisikan sebagai assistive tool yang berfungsi membantu penulis meningkatkan efisiensi dan kualitas tulisan, bukan menggantikan peran akademik dan reflektif penulis.

Publikasi ilmiah saat ini dianggap sebagai salah satu ukuran penting dalam meningkatkan profesionalisme seorang pendidik (Munawir et al., 2022; Sitinjak et al., 2022). Bagi mahasiswa PPG, kemampuan untuk menulis dan menerbitkan artikel ilmiah dari hasil PTK bisa menjadi nilai lebih yang mendukung mereka sebagai calon guru profesional. Namun, proses untuk mempublikasikan artikel tidak mudah karena membutuhkan pemahaman tentang etika penulisan, cara memilih jurnal yang tepat, cara mengirimkan artikel, hingga bagaimana menghadapi proses peninjauan atau review (Jayanegara et al., 2023; Wahyudin et al., 2023). Oleh karena itu, strategi publikasi menjadi hal penting yang perlu dipelajari dan dikuasai sebagai bagian dari pembinaan lanjutan dalam program PPG.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa PPG Universitas Muhammadiyah Mataram yang sedang atau sudah menyelesaikan PTK, tetapi belum bisa mengubahnya menjadi artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Masalah utama yang mereka hadapi adalah kurangnya pemahaman tentang cara menulis artikel ilmiah dengan benar, kurang percaya diri dalam menulis, dan belum mengetahui strategi publikasi yang tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengubah PTK menjadi artikel yang berkualitas, serta membekali mereka dengan pengetahuan tentang strategi publikasi yang sesuai.

Secara umum, kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah di berbagai daerah menunjukkan kecenderungan hasil yang positif, sebagaimana tercermin dalam beberapa studi dan kegiatan pengabdian berikut. Berbagai kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah yang telah dilaksanakan di berbagai konteks pendidikan menunjukkan dampak positif yang konsisten terhadap peningkatan kompetensi peserta. Hasil pelatihan di tingkat sekolah dasar menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis karya ilmiah dan menganalisis data, bahkan pada peserta yang sebelumnya belum memiliki keterampilan statistik dan penguasaan perangkat lunak analisis data (Hikmah et al., 2024) (Lembang et al., 2021). Selain itu, pelatihan yang melibatkan guru dan mahasiswa di lingkungan perkotaan juga terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan menulis ilmiah, disertai tingkat kepuasan dan partisipasi peserta yang tinggi dalam pelaksanaan daring (Latuconsina et al., 2023). Sejalan dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan kecerdasan buatan seperti ChatGPT dalam pelatihan akademik turut menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan penggunaan AI secara produktif, meskipun masih dihadapkan pada kendala teknis, sehingga membuka peluang integrasi teknologi digital sebagai strategi pendukung peningkatan kapasitas penulisan ilmiah (Mandailina et al., 2025). Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis PTK secara konsisten mampu meningkatkan kompetensi menulis peserta, namun sebagian besar kegiatan masih berfokus pada aspek teknis penulisan dan analisis data, tanpa mengintegrasikan dukungan teknologi kecerdasan buatan secara sistematis dalam proses penulisan.

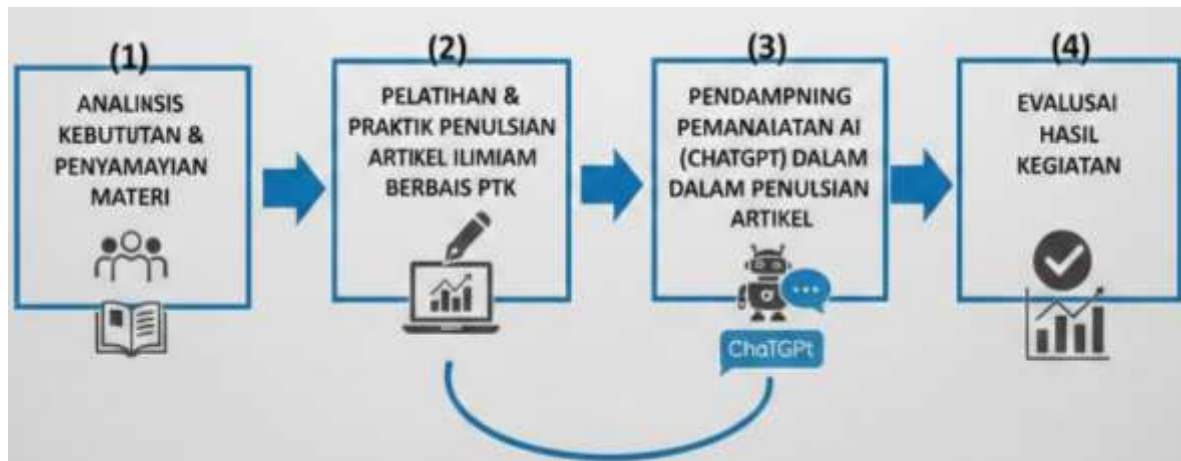
Meskipun berbagai kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah telah terbukti meningkatkan kemampuan peserta, masih terdapat kesenjangan kegiatan pengabdian yang secara spesifik mengintegrasikan pemanfaatan ChatGPT sebagai alat bantu penulisan artikel ilmiah berbasis PTK, khususnya pada mahasiswa Program Profesi Guru. Selain itu, belum banyak kegiatan yang secara simultan mengombinasikan pelatihan penulisan artikel, pendampingan publikasi, dan penguatan literasi etis penggunaan AI dalam satu desain pengabdian yang terstruktur.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu mahasiswa PPG Universitas Muhammadiyah Mataram dalam mengonversi hasil PTK menjadi artikel ilmiah yang layak publikasi melalui integrasi pendampingan penulisan dan pemanfaatan ChatGPT secara etis dan terarah. Kontribusi kegiatan ini terletak pada pengembangan model pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis PTK yang mengintegrasikan teknologi AI sebagai alat bantu, sekaligus memperkuat literasi publikasi dan profesionalisme calon guru di perguruan tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis yang meliputi subjek kegiatan, tahapan pelaksanaan, teknologi yang ditransfer, instrumen evaluasi, serta teknik analisis data. Subjek kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Program Profesi Guru (PPG) Universitas Muhammadiyah Mataram sebanyak 19 orang yang telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama program PPG berlangsung. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas menulis ilmiah mahasiswa melalui pendekatan praktik langsung dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) secara maksimal. Mahasiswa yang menjadi sasaran kegiatan memiliki latar belakang sebagai praktisi pendidikan yang telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama program PPG berlangsung. Teknologi yang ditransfer dalam kegiatan ini

adalah pemanfaatan Artificial Intelligence berbasis model bahasa, yaitu ChatGPT, sebagai *assistive tool* dalam penulisan artikel ilmiah, yang digunakan untuk membantu pengembangan ide, penyusunan kerangka tulisan, perbaikan bahasa akademik, dan penyusunan abstrak secara lebih efisien dan terarah. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi: (1) analisis kebutuhan dan penyampaian materi, (2) pelatihan dan praktik penulisan artikel ilmiah berbasis PTK, (3) pendampingan pemanfaatan AI (ChatGPT) dalam penulisan artikel, dan (4) evaluasi hasil kegiatan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Evaluasi dilakukan berbasis indikator pemahaman terhadap materi pelatihan sesuai angket skala Likert dan observasi langsung terhadap aktivitas peserta selama proses pelatihan berlangsung. Angket digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan, keterampilan menulis, serta pemahaman terhadap strategi publikasi. Indikator ketercapaian kegiatan meliputi: (1) pemahaman peserta terhadap struktur artikel ilmiah, (2) kemampuan menentukan jurnal yang relevan, (3) kemampuan memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu penulisan artikel, (4) keterampilan menyusun bagian utama artikel (judul, metode, hasil, simpulan, dan abstrak), serta (5) penyelesaian naskah artikel dan pemahaman strategi publikasi ilmiah. Sementara observasi langsung difokuskan pada partisipasi aktif, pemanfaatan teknologi AI, serta ketuntasan tugas yang diberikan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk melihat capaian pengabdian dan memberikan umpan balik terhadap efektivitas metode yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Bagian ini memaparkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPG Universitas Muhammadiyah Mataram. Penyajian hasil didasarkan pada analisis data yang diperoleh melalui angket pre-test dan post-test, hasil observasi langsung, serta tingkat keterlibatan aktif peserta selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Data tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perubahan pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Uraian pembahasan disusun secara sistematis untuk menunjukkan tingkat efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait struktur penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar. Selain itu, pembahasan juga menyoroti peningkatan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan

(AI) sebagai alat bantu dalam proses penulisan, serta keterampilan teknis dalam menyusun, merevisi, dan mengirimkan artikel ke jurnal ilmiah yang sesuai dengan bidang kajian. Temuan yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat dalam mengevaluasi dampak program, baik dari aspek kognitif maupun keterampilan praktis peserta. Hasil ini juga memberikan kontribusi penting sebagai rujukan dalam merancang dan mengembangkan kegiatan serupa secara lebih optimal, inovatif, dan berkelanjutan di masa mendatang. Gambaran suasana pelaksanaan kegiatan ditampilkan pada Gambar 1.



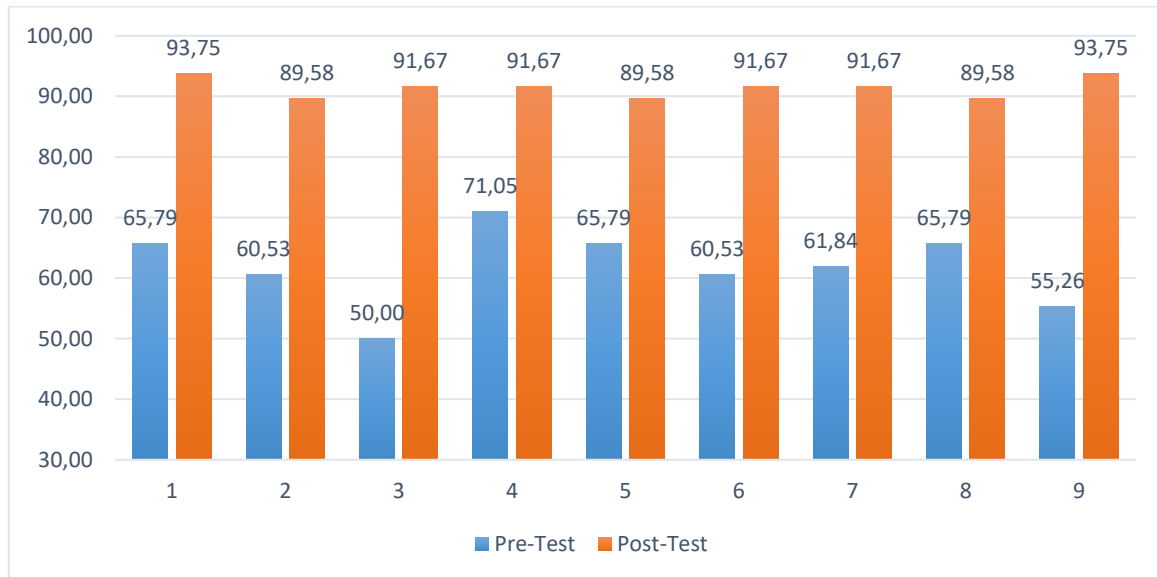
Gambar 1. Suasana kegiatan pelatihan penulisan KTI

Gambar 1 menggambarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang diikuti secara penuh oleh seluruh peserta, yang ditunjukkan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan keterlibatan aktif, terutama dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta berpartisipasi langsung dalam praktik penyusunan artikel ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Antusiasme peserta juga terlihat dari kesungguhan mereka dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan yang telah dirancang secara sistematis. Berdasarkan hasil observasi, seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi, pendampingan, hingga praktik penulisan sesuai dengan instruksi yang diberikan dan jadwal yang telah ditetapkan. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan mampu menciptakan suasana belajar yang partisipatif serta kondusif. Selain itu, konsistensi kehadiran dan keaktifan peserta menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pelaksanaan program secara keseluruhan.

Evaluasi dan Kendala Kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui angket skala Likert yang diberikan kepada peserta sebelum (*pre-test*) dan sesudah kegiatan (*post-test*), kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan perubahan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk diagram garis dan secara statistik deskriptif untuk memperjelas perubahan tingkat pemahaman peserta terkait struktur artikel ilmiah, keterampilan penggunaan AI,

pemilihan jurnal tujuan, serta tingkat kepercayaan diri dalam menulis artikel. Penyajian hasil dalam bentuk visual ini bertujuan untuk menggambarkan tren peningkatan kemampuan peserta secara sistematis dan terukur. Adapun hasil sesuai Gambar 2.



Gambar 2. Hasil evaluasi pre-test dan post-test.

Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test peserta adalah sebesar 61,84, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat dari nilai rata-rata 61,84 pada pre-test menjadi 91,44 pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Nilai maksimum pre-test tercatat sebesar 71,05 yang diperoleh pada indikator kemampuan peserta dalam memahami cara menyusun judul, metode, hasil, dan simpulan secara sistematis. Setelah pelaksanaan kegiatan, nilai maksimum post-test meningkat menjadi 93,75 pada indikator pemahaman peserta terhadap struktur umum paper ilmiah. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta tidak hanya mempertahankan kompetensi awal yang baik, tetapi juga mampu mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap keseluruhan struktur artikel ilmiah.

Sementara itu, nilai minimum pre-test sebesar 50 diperoleh pada indikator kemampuan peserta menggunakan AI (ChatGPT) untuk membantu penulisan artikel ilmiah. Setelah kegiatan, nilai minimum post-test diperoleh sebesar 89,58 yang dicapai pada indikator kemampuan peserta dalam menulis abstrak artikel dengan bantuan AI secara tepat. Walaupun nilai minimum post-test lebih rendah dibandingkan nilai maksimum post-test, tetap terlihat adanya peningkatan signifikan dari kondisi awal. Secara umum, hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa PPG, baik dalam aspek teknis penyusunan artikel ilmiah maupun dalam pemanfaatan teknologi berbasis AI untuk mendukung proses penulisan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas program pelatihan dalam mencapai tujuan transformasi hasil penelitian tindakan kelas menjadi artikel yang berkualitas serta memperkuat strategi publikasi peserta. Peningkatan kemampuan peserta tidak hanya disebabkan oleh penyampaian materi penulisan artikel ilmiah, tetapi juga oleh pemanfaatan ChatGPT sebagai assistive tool yang membantu peserta dalam mengembangkan ide, menyusun kerangka tulisan, dan memperbaiki redaksi bahasa akademik. Pemanfaatan AI ini berkontribusi pada

peningkatan kepercayaan diri peserta karena mereka memperoleh umpan balik cepat dan contoh konkret dalam proses penulisan, sehingga hambatan awal dalam menulis dapat dikurangi. Temuan ini sejalan dengan hasil kegiatan Ilham et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pendampingan penulisan karya ilmiah yang disertai pemanfaatan teknologi pendukung mampu meningkatkan produktivitas artikel ilmiah peserta, baik dari sisi jumlah maupun kesiapan naskah untuk dipublikasikan. Namun demikian, kegiatan ini memberikan penekanan tambahan pada integrasi ChatGPT secara terarah dalam setiap tahapan penulisan, yang menjadi pembeda utama dibandingkan kegiatan pelatihan konvensional. Selama pelaksanaan kegiatan, ditemukan beberapa kendala yang menghambat efektivitas pembelajaran. Pertama, pemahaman awal peserta mengenai struktur artikel ilmiah masih terbatas yang berdampak pada kesulitan dalam menyusun bagian-bagian penting seperti pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan. Kedua, peserta mengalami kesulitan dalam menentukan jurnal tujuan yang sesuai dengan topik dan kualitas artikel mereka yang menunjukkan kurangnya pemahaman tentang kriteria pemilihan jurnal ilmiah. Ketiga, tingkat pemahaman peserta tentang penggunaan teknologi kecerdasan buatan khususnya ChatGPT dalam penulisan artikel ilmiah masih rendah, sehingga potensi AI sebagai alat bantu belum dimanfaatkan secara optimal. Terakhir, rendahnya tingkat kepercayaan diri peserta dalam menulis artikel secara mandiri menjadi hambatan signifikan dalam proses penulisan dan publikasi karya ilmiah. Kendala-kendala ini sejalan dengan temuan Fatoni et al. (2024) yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah dan strategi publikasi, serta rendahnya kepercayaan diri, merupakan tantangan umum yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Kendala-kendala tersebut menunjukkan bahwa intervensi pelatihan penulisan artikel ilmiah perlu dirancang tidak hanya untuk meningkatkan aspek teknis, tetapi juga untuk memperkuat literasi publikasi dan pemanfaatan teknologi AI secara bertahap dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pre-test dan post-test dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi peserta secara signifikan. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 61,84 pada pre-test menjadi 91,44 pada post-test yang mencerminkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun artikel ilmiah berbasis hasil penelitian tindakan kelas. Selain itu, seluruh indikator kemampuan mengalami peningkatan, baik dalam aspek teknis penyusunan struktur artikel maupun dalam pemanfaatan teknologi berbasis AI untuk mendukung proses penulisan. Kegiatan ini terbukti efektif dalam mendorong transformasi hasil penelitian menjadi artikel yang layak dipublikasikan, sekaligus membekali peserta dengan strategi praktis dalam menghadapi tantangan publikasi ilmiah di era digital. Disarankan agar program pelatihan serupa dilaksanakan secara berkesinambungan dengan fokus pada pendampingan penyuntingan naskah dan strategi publikasi ke jurnal ilmiah. Selain itu, penguatan keterampilan penggunaan teknologi berbasis AI dalam penulisan artikel perlu menjadi bagian integral dari program pengembangan kompetensi mahasiswa.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa rekomendasi dapat dirumuskan untuk meningkatkan efektivitas program serupa di masa mendatang. Pertama, kegiatan pelatihan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan model pendampingan intensif hingga tahap submit artikel ke jurnal, sehingga tidak berhenti pada tahap penyusunan naskah saja. Kedua, diperlukan penguatan materi terkait strategi publikasi, khususnya

dalam memilih jurnal yang sesuai, memahami scope jurnal, serta proses review dan revisi naskah. Ketiga, integrasi teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT perlu dikembangkan lebih sistematis melalui panduan penggunaan yang etis dan terstruktur agar pemanfaatannya lebih optimal. Keempat, peningkatan kepercayaan diri peserta dapat dilakukan melalui pemberian umpan balik yang konstruktif dan praktik kolaboratif. Terakhir, disarankan adanya kolaborasi dengan pengelola jurnal atau reviewer untuk memberikan wawasan praktis terkait standar publikasi ilmiah, sehingga peserta lebih siap menghadapi proses publikasi secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrofa Acesta, Ndaru Mukti Oktaviani, I. W. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Guru SD dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5112–5120. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/1931/1446>
- Bachtiar, M., & Nurocmah, A. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas Akademik Guru. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 48–53. <https://ojs.unm.ac.id/inovasi/article/view/20351>
- Baskara, Z. W., Putri, D. E., Fitriyani, N., Purnamasari, N. A., Hadijati, M., Harsyiah, L., ... & Suyono, F. (2023). Pelatihan Metode Statistika untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di SMAN 1 Selong. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6((3)), 767–771. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmipi/article/view/5350>
- Darmawati, N. M. (2023). Implementasi RPP Dalam Proses Pengajaran Basic Academic English di Prodi Teknik Informatika Universitas Pamulang. *Jubitek: Jurnal Big Data Dan Teknologi Informasi*, 1(3), 89–101. <https://jurnal.jcosbida.com/index.php/jubitek/article/view/253>
- Dicky Ramadhan Sudrajat, Dadang Dahlan, & Neti Budiwati. (2023). Refleksi Mata Kuliah Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Model Baru Bidang Studi Ekonomi Lptk Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.187>
- Fadhillah, M. J. N. H. K. P. M. Y. M. I. D. P. D. N. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Ppkn Di Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat - SNPPM2023*, 4, 159–164. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/39527/15988>
- Fatoni, P., Ferdinand, I., Sajidin, F., Jaja, J., & Kurnia, M. D. (2024). Pemanfaatan Teknologi AI dan Chat GPT dalam Penulisan Artikel Mahasiswa. *Jubah Raja : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 3(1), 112–124. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/jr.v3i1.4128>
- Harjono, N., & Kristin, F. (2021). Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Guru-Guru Sekolah Dasar (Sd) Negeri Gugus Joko Tingkir Salatiga. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1), 113–127 <https://doi.org/10.24246/jms.v2i12021p113-127>
- Hikmah, H., Afsari, M., & Cici, S. T. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dan Analisis Data Bagi Guru Sd No. 56 Inpres Kampung Baru Majene. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 518–526. <http://journal-old.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/23121>
- Ilham, I., Syaharuddin, S., Irwandi, I., & Rahmaniah, R. (2025). Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui pelatihan berbasis artificial intelligence.

- SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2), 717-724. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v9i2.29630>
- Kondo Lembang, F., Jhon Djami, R., & Salemba Latuihamallo, C. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru SD Kristen 1 Hunuth Melalui Pelatihan Teknik Analisis Data Statistik Penelitian Tindakan Kelas Menjadi Karya Ilmiah. *BAKTI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 1(1), 12-16 <https://doi.org/10.51135/baktivol1iss1pp12-16>
- Latuconsina, H., Atrisia, M. I., Khusaini, -, & Kurniawati, R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru dan Mahasiswa di Kota Tangerang. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 6(2), 410-417. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i2.1049>
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan Profesi dan Karir Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7(1), 75-83 <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>
- Octaviani, A., & Suseno, A. T. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Smp N 2 Jaten Karanganyar. *JICS: Journal Of International Community Service*, 3(1), 17-26. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JICS/article/view/1173>
- Rustiyarso, R., & Wijaya, T. (2021). Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. In *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*.
- Sitinjak, E. K., Panjaitan, M., Sinaga, R. F., Frince, M., Yanti, F., Margareta, E., Damora Simbolon, L., Reynhat, M., & Gusar, S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dalam Upaya Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar*. 2(3), 1-7 <https://jurnal.uhnp.ac.id/jp2ns-uhnp/issue/download/39/37>
- Sofyan, F. A., Astuti, M., & Handayani, T. (2019). Pelatihan Penulisan Laporan PTK pada Guru MIN Se-Kota Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*. 5(2), 165-177 <https://doi.org/10.19109/jip.v5i2.4374>
- Sudarmanto Jayanegara, Wahyu Hidayat M, Muhammad Hasim, Baso Riadi Husda, Dary Mochamad Rifqie, B, M. F., & Muh. Bhilal Halim. (2023). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Kiat Sukses Untuk Menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2) 114-120 <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i2.135>
- Wahyudin, A., Yanto, H., Sari, M. P., Nurkhin, A., & Budiantoro, R. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) bagi Guru SMK Negeri 1 Demak. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*. 2(01), 13-31 <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.156>